

ABSTRAK

Studi ini mengkaji dampak skor Lingkungan, *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap *profitability* dan *Firm's Value* di perusahaan sektor energi Indonesia, khususnya yang berfokus pada subsektor pertambangan batu bara dan minyak & gas. Data MSCI ESG Research menunjukkan bahwa eksposur Indonesia terhadap industri berbasis bahan bakar fosil mencapai 12,8%, hal ini mencapai hampir dua kali lipat rata-rata dunia sebesar 7,2%, sedangkan performa ESG perusahaan-perusahaan di Indonesia masih tertinggal dengan skor hanya 5,8 dari 10, dibandingkan dengan indeks global yang mencapai 6,7 (Morgan Stanley Capital International, 2024). Beberapa studi global telah menunjukkan korelasi positif antara kinerja ESG dengan profitabilitas dan nilai perusahaan, seperti penelitian Ademi dan Klungseth (2022) pada indeks S&P 500 AS. Namun, masih terbatasnya penelitian di industri minyak dan gas di negara berkembang seperti Indonesia membuat studi ini penting untuk memahami dampak ESG terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan dalam konteks sektor energi nasional. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara skor ESG dan *profitability* perusahaan serta *Firm's Value* dalam industri yang padat karbon ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana secara *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terdiri dari perusahaan pertambangan batu bara dan minyak & gas, dengan pengamatan yang mencakup tahun 2021-2023. Kinerja keuangan diukur melalui rasio *profitability*, sedangkan *Firm's Value* dinilai menggunakan indikator berbasis pasar. Studi ini menggunakan model regresi linear sederhana secara *cross-sectional* untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel ini. Studi berikut menguji hipotesis bahwa Skor ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta nilai pasar perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi investor, manajer, dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya praktik ESG pada industri batu bara, minyak, dan gas di Indonesia.

Kata Kunci: ESG, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Lestari, Batu Bara, Minyak dan Gas.